

Ridwan Kamil Minta Pejabat Baru Dilantik Langsung 'Ngebut'

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil melantik lima pejabat pimpinan tinggi pratama dan jabatan fungsional ahli utama di lingkungan Pemda Provinsi Jawa Barat, akhir pekan ini. Adapun lima nama yang dilantik tersebut yakni, Dudi Sudradjat Abdurachim sebagai Asesor Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Utama. Hery Antasari sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Dicky Saromi sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Kemudian A Koswara yang dilantik jadi Kepala Dinas Perhubungan. Terakhir, Bambang Tirtoyuliono sebagai Kepala Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat.

Ridwan Kamil menyampaikan beberapa pesan kepada para pejabat yang dilantik. Pertama, langsung ngebut untuk bekerja di jabatan barunya. Ia, memberi waktu tujuh hari kepada para pejabat baru untuk memaparkan konsep baru.

"Langsung move on dengan jabatan baru, tolong jangan banyak waktu beradaptasi langsung

saja teorinya adalah sambil belajar sampai bersepeda berjalan seiring waktu," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil dalam acara pelantikan di Gedung Pakuan.

Gubernur juga meminta kepada para pejabat baru menjaga tiga hal. Pertama, jaga integritas. "Saya titip tiga hal selalu yaitu jaga integritas karena itu harga yang paling mahal dari sebuah jabatan," kata Emil.

Kemudian, kata dia, konsisten dan persisten bekerja melayani masyarakat sepenuh hati dan profesional. Harus bisa beradaptasi dengan disrupsi 4.0 dan Covid-19. "Melayani sepenuh hati karena itu sudah tugas kita di jabatan ini dan yang ketiga harus terpus profesional saya ingin semua pejabat, ASN, PNS semuanya harus tangguh terhadap 4.0 dan post-Covid-19," katanya.

"Harus diambil hikmahnya, tidak ada jabatan yang selamanya. Gubernur pun pasti akan berakhir hanya masalah waktu. Kepala Dinas pun akan berakhir sesuai dengan tantangan, situasi. Jadi kita lihat, ini bagian dari sebuah keniscayaan bahwa jabatan itu sementara," paparnya. ● **pur**

Ade Yasin Tantang Kabekraf Majukan Ekonomi Kreatif Kab. Bogor

SUKAMAKMUR (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin melantik pengurus Komite Kabupaten Bogor Ekonomi Kreatif (Kabekraf) di Curug Cipamingkis Sukamakmur, Sabtu (25/9). Dia menantang Kabekraf untuk memajukan ekonomi kreatif di daerahnya. "Semoga Kabekraf ini mampu mengarahkan ataupun membina para pelaku usaha ekonomi kreatif, hingga usaha mereka berkembang dan mandiri," harap Ade.

Politisi PPP ini menambahkan selain menjadi wahab pembinaan, Kabekraf juga diminta untuk mengurangi angka pengangguran di Bumi Tegar Beriman, terlebih selama pandemi Covid-19, banyak pekerja yang dirumahkan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). "Dengan kreatif dan inovatif, Kabekraf saya minta untuk menularkan dan membentuk pelaku batu usaha ekonomi kreatif," tambahnya.

Kepala Dinas Budaya dan Pariwisata, Deni Humaedi menuturkan dengan adanya Kabekraf, selain melakukan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif, Kabekraf juga diminta untuk membantu mencari pasar untuk produk usaha kreatif.

"Kalau pelaku usaha kreatif kurang mengerti pasar, maka Kabekraf kami minta dicari

pasarnya. Kebutuhan pasar juga harus ditangkap Kabekraf dan pelaku usaha kreatif itu sendiri," tutur Deni.

Ketua Kabekraf Kabupaten Bogor mengaku akan menghimpun pelaku usaha kreatif yang ada di 40 kecamatan, lalu dilakukan pendampingan, monitoring, evaluasi dan pembinaan berupa pelatihan-pelatihan ketrampilan hingga manajemen.

"Pelaku usaha kreatif di Kabupaten Bogor akan dihimpun, didampingi, monitoring, evaluasi dan pembinaan hingga kita bisa membantu pemerintah dalam upaya memulihkan ekonomi daerah dari dampak pandemi Covid-19 karena majunya usaha-usaha yang kreatif ini," Alfis Satriatmoko

Ayah dua orang anak ini melanjutkan demi menciptakan pasar bagi produk usaha kreatif, kedepan Kabekraf akan mengajak ke pemerintah daerah, untuk kios atau ruko one stop ekonomi kreatif di objek-objek wisata.

"Objek wisata alam maupun non alam ini kan banyak sekali di Kabupaten Bogor, kenapa tidak Pemkab Bogor menyediakan tempat untuk display produk yang kami beri nama one stop ekonomi kreatif," lanjutnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

LATIHAN ATLET MENEMBAK JAWA BARAT

Atlet menembak putra Jawa Barat Sonny Prabowo berlatih di Lapangan Tembak, Mako Brimob, Depok, Jawa Barat, Sabtu (25/9). Sonny Prabowo merupakan salah satu atlet yang akan memperkuat tim menembak Jawa Barat pada katagori tembak reaksi production di PON Papua.

Hutan Kota Pondok Rajeg Dibangun

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kolaborasi dengan Yayasan Korindo melakukan pembangunan Hutan Kota di tanah ex-TPA Pondok Rajeg seluas 2.700 meter. Pembangunan hutan kota itu ditandai dengan kegiatan ujicoba penanaman pohon di Hutan Kota Pondok Rajeg, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Sabtu (25/9).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Ansan mengatakan, kolaborasi hijau yang dilakukan Korindo telah membantu mewujudkan komitmen Pemkab Bogor untuk menyiapkan sejumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Bogor. Ke depannya, ia berharap agar Korindo dapat terus berpartisipasi dan bersinergi dalam berbagai program pembangunan pemerintah daerah, terutama dari sisi penghijauan.

Dia menyebutkan, ada lima titik target pembangunan Hutan Kota di kecamatan Cibinong. Salah satunya Hutan Kota Pakansari dan Hutan Kota Pondok Rajeg. Namun, Pemkab Bogor juga ingin mengembangkan Hutan Kota di kecamatan lain.

"Hari ini kita uji coba dengan penanaman pohon, dulunya ini bekas TPA kita manfaatkan sebagai hutan kota karena pemukiman hutan kota ini adalah menciptakan ruang terbuka hijau.

Hutan Kota Pondok Rajeg adalah yang kedua, yang sebelumnya pembangunan Hutan Kota Pakansari," ujar Ansan, Sabtu (25/9).

Ansan pun menyampaikan rasa apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Yayasan Korindo yang sudah aktif berkontribusi kepada pembangunan Kabupaten Bogor. Dia berharap, kegiatan ini terus berlanjut bekerjasama dengan Yayasan Korindo yang dikoordinasikan dengan tim TJSL Kabupaten Bogor.

"Semoga semua tahapan berjalan lancar sehingga Hutan Kota Pondok Rajeg dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat demi terwujudnya Kabupaten Bogor yang nyaman," ucapnya. Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Seo Jeong Sik mengatakan, tahapan uji coba ditargetkan berlangsung selama satu tahun, atau berakhir pada September 2022. Selama itu, Korindo bersama dengan Pemkab Bogor akan melakukan pengawasan secara intensif.

Dia berharap proses uji coba dapat berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang baik sehingga proses pembangunan dapat dilanjutkan di keseluruhan lahan.

"Dengan begitu, keberadaan Hutan Kota Pondok Rajeg bisa segera memberikan manfaat untuk masyarakat. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GUBERNUR JAWA BARAT TINJAU VAKSINASI

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) bersama Staf Khusus Presiden RI Bidang Sosial Angkie Yudistia (kanan) meninjau gebyar vaksin bagi disabilitas di SLBN Cicendo, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (25/9). Ridwan Kamil menyatakan, hingga September 2021 jumlah penerima vaksin COVID-19 di Jawa Barat mencapai 21,6 juta warga dengan rata-rata penyuntikkan sebanyak 311.000 dosis perhari.

KOMISI V DPR RI AKAN PERJUANGKAN DAK

Anggota DPR RI Miris Ada Wilayah Terbelakang di Dekat Istana Cipanas

Bupati Bogor, Ade Yasin menyebutkan bahwa terbangunnya Jalur Puncak II akan membangkitkan ekonomi sedikitnya di lima wilayah Kabupaten Bogor. "Lebih dari 550 ribu penduduk yang tinggal di lima kecamatan ini, yaitu Citeureup, Babakan Madang, Cariu, Tanjungsari, dan Sukamakmur, akan mendapatkan pengaruh (ekonomi) dari pengembangan jalan ini.

SUKAMAKMUR (IM) - Anggota Komisi V DPR Mulyadi mengaku miris lantaran masih ada wilayah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang terbelakang dan letaknya tak jauh dari Istana Presiden Cipanas, Kabupaten Cianjur. "Karena ini daerah yang sebenarnya secara radius tidak jauh dari istana. Tapi kenapa saat terbelakang," ungkapnya saat mendampingi Bupati Bogor, Ade Yasin meninjau Jalur Sukamakmur, yang selama ini menjadi jalan alternatif menuju Cipanas Cianjur, Sabtu (25/9).

Dia menyebut, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kecamatan Sukamakmur memiliki indeks pembangunan manusia (IPM) 52,23 poin, di bawah rata-rata IPM Kabupaten Bogor 69,12 poin. Kecamatan Sukamakmur bahkan memiliki nilai IPM terendah dari 40 kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor. Legislator asal Kabupaten Bogor itu menganggap solusi yang perlu dilakukan pemerintah yaitu membangun jalur utama di kawasan tersebut, yakni Jalur Puncak II atau



IM/ist

Bupati Bogor, Komisi V DPR RI saat meninjau Jalur Sukamakmur, yang selama ini menjadi jalan alternatif menuju Cipanas Cianjur. Jalan ini akan menjadi cikal bakal Jalur Puncak II atau Poros Tengah Timur (PTT) yang sampai saat ini pembangunannya masih terkendala.

Poros Tengah Timur (PTT). Mulyadi yang juga merupakan Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR RI mengaku sempat memperjuangkan pembangunan Jalur Puncak II dalam APBN tahun 2021, tapi upaya tersebut tak berhasil ketika sudah melakukan pembahasan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Ia menyebutkan, jika ke

depan proses pengajuannya mengalami hal serupa, Politisi Partai Gerindra itu akan mencicil pembangunan Jalan Puncak II menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) setiap tahunnya. "Kalau hari ini negara masih belum juga hadir dalam konteks APBN, kebetulan saya oleh fraksi ditugaskan di Badan Anggaran juga, dan dapatkan kesempatan untuk Dana Alokasi Khusus," kata Mulyadi.

Bupati Bogor, Ade Yasin menyebutkan bahwa terbangunnya Jalur Puncak II akan membangkitkan ekonomi sedikitnya di lima wilayah Kabupaten Bogor. "Lebih dari 550 ribu penduduk yang tinggal di lima kecamatan ini, yaitu Citeureup, Babakan Madang, Cariu, Tanjungsari, dan Sukamakmur, akan mendapatkan pengaruh (ekonomi) dari pengembangan jalan ini," ujarnya.

Lima kecamatan tersebut merupakan wilayah-wilayah yang akan dilalui Jalur Puncak II. Ade Yasin optimistis jalur tersebut dapat berimplikasi

positif pada aspek ekonomi, yakni mengangkut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah timur Kabupaten Bogor. "Selain itu juga akan menghidupkan perekonomian masyarakat, dan tumbuhnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)," terang Ade Yasin.

Salah satu kepala desa di Sukamakmur, Ooy Tamami menyebutkan bahwa warganya masih terkendala dalam mengakses wilayah perkotaan di Kabupaten Bogor. Seperti halnya untuk mengakses pelayanan kesehatan, warganya justru lebih mudah ke rumah sakit di Cianjur, meski jaraknya juga tidak dekat.

"Kalau ke rumah sakit kebanyakan (warga) menggunakan RS yang di wilayah Kabupaten Cianjur, terutama di RS Cimacan Cianjur. Kalau di Bogor ada di RSUD Cileungsi, dibanding ke Cileungsi, lebih dekat ke Cimacan," ungkap Kepala Desa Wargajaya itu. ● **gio**

Warga di Jambi Tewas Diterkam Harimau Saat Mendulang Emas

MERANGIN (IM) - Seorang warga di Desa Guguk, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin, Jambi, tewas diterkam harimau. Warga bernama Sidin (33), itu tewas setelah tubuhnya digigit dan dicakar harimau.

"Iya, kejadian ini benar, korban yang diterkam harimau itu adalah warga saya, kondisinya meninggal dengan bagian punggung alami luka bekas gigitan taring harimau itu, dan lehernya patah, serta tubuhnya dipenuhi luka cakaran dari kuku harimau itu," kata Kepala Desa Guguk Hijazi, Minggu (26/9).

Peristiwa itu terjadi pada Sabtu (25/6) malam, tepatnya pukul 22.00 WIB. Saat itu, Sidin bersama teman-temannya sedang menjalankan aktivitas mendulang emas di sekitar hutan adat yang ada aliran sungainya.

Kemudian, Sidin dan teman-temannya beristirahat di pondok yang tak jauh dari lokasi. Baru beberapa saat beristirahat, tiba-tiba seekor harimau besar datang. Harimau itu seketika menerkam korban dengan menyeretnya sambil mencabik-cabik tubuh korban.

"Ketika menerkam warga saya itu, lalu rekan-rekannya ikut membantu untuk mengu-

sir harimau itu, dan akhirnya harimau itu pergi, tetapi tubuhnya sudah luka-luka. Tadi barusan selesai menguburkan jasadnya," ujar Hijazi.

"Lokasi dulang emas itu kan memang di sekitaran sungai, lokasinya juga dekat hutan. Sebelumnya warga memang melihat harimau di sekitaran hutan itu, meski pernah ada yang melihat, tetapi masih aman-aman saja, karena biasanya babi hutan yang jadi mangsanya harimau, tetapi baru-baru ini harimau itu mangsa manusia," kata Hijazi.

Hijazi telah melaporkan kejadian tersebut ke pihak terkait. Sementara itu, tim dari BKSDA Jambi masih menuju lokasi kejadian untuk mengecek harimau yang menerkam warga itu.

"Ini kami masih mengumpulkan data-data lagi. Memang sebenarnya daerah desa itu ada hutan-hutan adat, sekarang tim sedang berupaya menuju lokasi kejadian, nanti jika sudah tiba disana, kabar terbaru akan saya beritahu," ujar Kepala SKW 1 BKSDA Jambi, Udin Ikhwanudin.

Sidin adalah seorang petani. Namun, karena sedang musim hujan, ia beralih mendulang emas untuk kebutuhan sehari-hari. ● **pra**

PTM Tingkat SD di Kabupaten Tangerang Digelar Awal Oktober

TANGERANG (IM) - Pembelajaran tatap muka (PTM) tingkat sekolah dasar (SD) di Kabupaten Tangerang bakal digelar pada awal Oktober 2021. Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang menyebut PTM SD digelar usai dilakukan sejumlah evaluasi terkait keberlangsungan PTM tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Tangerang yang telah dilaksanakan lebih dulu sejak 13 September 2021.

"PTM SD itu sambil berjalan menunggu keberjalanan PTM SMP. Mudah-mudahan tidak ada kasus, sehingga minggu besok ini adalah final untuk penetapan jenjang SD boleh dibuka atau belum dapat dibuka dengan melihat evaluasi PTM di jenjang SMP," kata Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifullah saat dihubungi kemarin.

Dia menjelaskan, pihaknya akan melakukan evaluasi pelaksanaan PTM SMP dan rencana pembukaan PTM SD pada Rabu (29/9) mendatang. Menurut penuturannya, jika tidak ada hambatan, maka pekan depannya PTM SD juga akan digelar. Sejauh ini, dia menyebut tidak ada kasus Covid-19 yang muncul dari keberlangsungan PTM SMP, sehingga kemungkinan besar PTM SD akan dilaksanakan pula.

"Kalau Rabu sudah ada keputusan, kemungkinan Senin (4/10) kita uji coba (PTM SD). Kita tinggal menunjuk sekolah-sekolah yang sesuai isian-isian form yang sudah kita terima berapa sekolah yang siap dari A sampai Z, kita tetapkan, yang belum siap jangan dulu, segera persiapkan diri," jelasnya.

Syaifullah menerangkan, PTM untuk jenjang SD harus dilakukan secara hati-hati. Pasalnya, usia siswa SD belum diwajibkan melakukan vaksinasi Covid-19, sehingga dikhawatirkan adanya risiko penularan Covid-19. Tapi dia mengatakan, salah satu patakannya adalah evaluasi PTM

SMP di mana siswa-siswa SMP yang menggelar PTM sudah divaksinasi sebanyak 60 persen dari total siswa.

"Karena kondisi pelaksanaan PTM SMP dengan vaksinasi masyarakat dan siswa sudah melebihi daripada 60 persen InsyaAllah lingkungan akan kondusif karena siswa SD kan belum ada kewajiban vaksin, tapi pola penanganannya sama jika muncul kasus," ucapnya.

Dia melanjutkan, jika nantinya ada kasus Covid-19 dari adanya kegiatan PTM, Syaifullah menegaskan akan menghentikan sementara pelaksanaannya. "Satu anak saja terkonfirmasi, besoknya langsung off, balik ke rumah belajar dari rumah. Minimal tiga hari maksimal tujuh hari untuk sterilisasi lokasi," ungkapnya.

Syaifullah menambahkan, siswa SD yang melaksanakan PTM nantinya hanya mereka yang diperbolehkan atau diizinkan oleh orang tua masing-masing. ● **pp**



IDN/ANTARA

AKSI BERSIH PANTAI

Sejumlah warga membersihkan sampah di pantai Dadap, Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (26/9). Kegiatan yang diikuti berbagai kalangan masyarakat tersebut dalam rangka memperingati World Cleanup Day 2021